

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan suatu alat untuk menilai efektifitas metode mengajar, materi yang diajarkan, dan penggunaan alat pengajaran apakah sesuai atau tidak serta sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar berikutnya.

Dengan demikian evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.¹

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Dengan demikian evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.²

Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian dari pembelajaran itu sendiri. Artinya, evaluasi harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi proses bertujuan menilai

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 246.

²Dimiyati dan Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 190.

keefektifan dan efesiesi kegiatan pembelajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan progra pelaksanaannya.³

Anak didik dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan keimanan anak didik adalah dengan mengeluarkan PERDA mengenai pendidikan Al Quran (BTA) pada semua jenjang pendidikan.

Pendidikan keislaman merupakan salah satu pendidikan keagamaan, yakni pendidikan secara khusus dimaksud untuk memberikan bekal profesional dibidang keagamaan kepada peserta didik. Dengan demikian ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan melalui subyek pelajaran pendidikan agama islam merupakan bekal untuk memberikan kualifikasi yang harus dimiliki oleh mereka setelah selesai mengikuti pendidikan tersebut.

Oleh karena itu, salah satu mata pelajaran yang sangat urgen diajarkan adalah Baca Tulis Al-Qur'an, yang mana sumber ajaran utama islam, sebagaimana yang terdapat dalam Al Quran surah Al-Isra ayat 9 yang berbunyi:

³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung; Sinar Baru, 1989), h. 142.

BTA ini merupakan dasar bagi anak guna memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam baik bagi dirinya ataupun untuk disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian membaca, menulis, belajar dan mengajarkan Al Quran sangat dianjurkan, bahkan merupakan tugas dan tanggung jawab umat islam.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi terhadap Al Quran adalah dengan mengeluarkan PERDA no. 3 tahun 2009 BAB III pasal 5 yaitu:

1. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat.
2. Penyelenggaraan pendidikan Al Quran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan pada semua jalur dan jenjang pendidikan formal.
3. Pembelajaran pendidikan Al Quran sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dan 2 merupakan bagian dari kurikulum pendidikan nasional.⁴

Berdasarkan observasi dan informasi yang penulis dapatkan, bahwa guru mata pelajaran BTA di MI Al-Muhajirin telah melaksanakan pembelajaran, akan tetapi yang penulis lihat bahwa guru mata pelajaran BTA melaksanakan pembelajaran dengan meminta peserta didik maju satu persatu menghadap guru kemudian membacakan ayat Al Quran dan guru akan membenarkan apabila peserta didik ada yang salah dalam menyebut ayat-ayat Al Quran. Dalam hal ini pelaksanaannya tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang semestinya, seperti melakukan kegiatan awal berupa motivasi dan apersepsi, kegiatan inti yang

⁴Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No 3 tahun 2009 *tentang pendidikan Al Quran di Kalimantan Selatan* (Banjarmasin, Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010) h. 8.

berupa penggunaan metode dan strategi dan kegiatan akhir yang berupa kesimpulan dan penilaian.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang masalah ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Evaluasi Pembelajaran BTA di MI Al-Muhajirin Jl. Pramuka Kota Banjarmasin."**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana evaluasi pembelajaran BTA di MI Al-Muhajirin Jl. Pramuka kota Banjarmasin?

C. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar.⁵ Evaluasi pembelajaran yang dimaksud disini adalah tahapan-tahapan evaluasi yang meliputi: 1. Tahap perencanaan, meliputi: prota, promes, silabus, dan RPP. 2. Tahap pelaksanaan, meliputi: penyampaian materi, metode dan strategi pembelajaran, dan media atau alat pembelajaran. 3. Tahap evaluasi, meliputi: *pre-test dan post-test*.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAksara, 2001), h. 171.

Dalam penelitian ini penulis mempunyai alasan yang mendasar dalam memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat pentingnya proses pembelajaran BTA sehingga evaluasi pembelajaran mutlak diperlukan.
2. Guru BTA harus mempunyai bekal dengan sebuah kompetensi dan performansi termasuk bagaimana menyiapkan dan mengelola pembelajaran.

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pembelajaran BTA di MI Al-Muhajirin.

F. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran BTA khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya.
2. Bahan masukan dan informasi bagi guru agar dapat memperbaiki sistem pengajaran menuju pencapaian proses belajar mengajar.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Teoritis, berisi tentang pengertian evaluasi pembelajaran, tahapan proses pembelajaran, yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

BAB III: metode penelitian, yang memuat pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup, berisi simpulan, dan saran-saran.